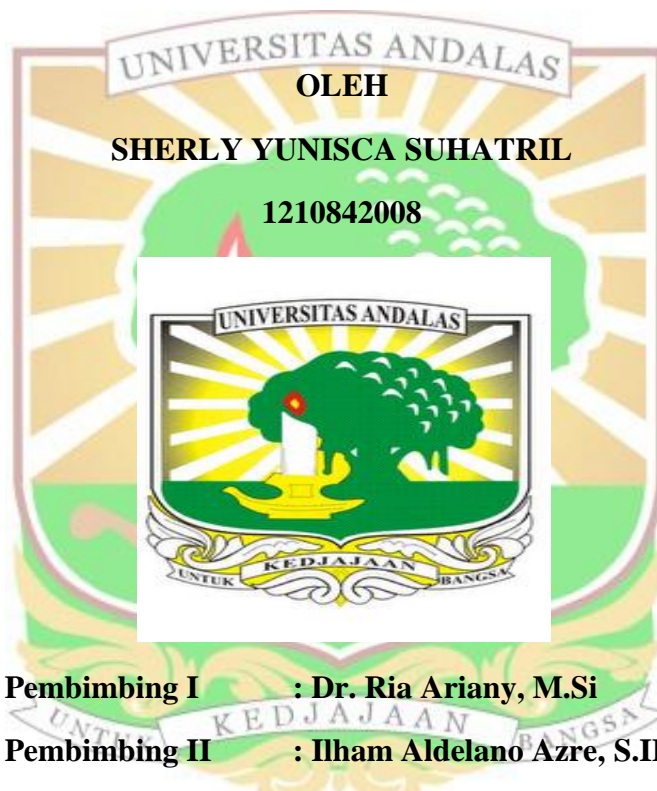


**PENGAWASAN PROGRAM JAMINAN SOSIAL
KETENAGAKERJAAN OLEH DINAS SOSIAL DAN TENAGA
KERJA DI KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi
Publik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*



Pembimbing I : Dr. Ria Ariany, M.Si

Pembimbing II : Ilham Aldelano Azre, S.IP, M.A

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2016

ABSTRAK

Sherly Yunisca Suhatri, No. BP : 1210842008, Pengawasan Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan oleh Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Di Kota Padang. Jurusan Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2016. Dibimbing oleh: Dr. Ria Ariany, M.Si dan Ilham Aldelano Azre, S.IP, M.A. Skripsi ini terdiri dari 139 halaman dengan referensi 8 buku teori, 7 buku metode, 2 skripsi, 6 aturan hukum, dan 6 website internet.

Dinas Sosial dan Tenaga Kerja (Dinsosnaker) merupakan institusi pemerintah di bidang sosial dan tenaga kerja yang melayani seluruh permasalahan sosial dan tenaga kerja yang ada di Kota Padang termasuk didalamnya program jaminan sosial ketenagakerjaan. Dewasa ini banyaknya keluhan dari tenaga kerja ataupun ditemukan sendiri oleh pengawas ketenagakerjaan mengenai ketidakpatuhan pemberi kerja dengan tidak mengikutsertakan tenaga kerjanya ataupun menunggak iuran pada BPJS Ketenagakerjaan. Dengan banyaknya perusahaan yang ada di Kota Padang yang membandel tersebut membuat peneliti ingin melihat bagaimana pengawasan yang dilakukan pengawas ketenagakerjaan Dinsosnaker Kota Padang dalam mengawasi kepatuhan perusahaan pada program jaminan sosial BPJS Ketenagakerjaan. Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengawasan program jaminan sosial ketenagakerjaan oleh Dinsosnaker di Kota Padang.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori langkah-langkah pengawasan yang dikemukakan oleh Salamoen Soeharyo dan Nasri Effendy yaitu penetapan tolok ukur; menetapkan metode, waktu dan frekuensi yang diperlukan untuk melakukan pengukuran hasil kerja; pengukuran pelaksanaan dan perbandingan; dan tindak lanjut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian dilapangan menunjukkan pengawas ketenagakerjaan mengawasi program jaminan sosial ketenagakerjaan di Kota Padang melakukan pengawasan belum baik, terdapat dua variabel yang masih belum maksimal dalam pelaksanaannya dibuktikan dengan masih adanya penyimpangan serta kekurangan yang terjadi. Pada variabel penetapan tolok ukur, kekurangannya pada perusahaan-perusahaan yang akan diperiksa pengawas dalam rencana kerja tidak sesuai laporan dari pihak BPJS Ketenagakerjaan dan tidak tahunya pengawas pada aturan yang menjadi pedoman pelaksanaan pengawasan. Selain itu yang menjadi penghambat pada variabel metode, waktu dan frekuensi yang diperlukan untuk melakukan pengukuran hasil kerja yaitu minimnya sarana dan prasarana, adanya perusahaan yang sulit ditemui sehingga harus dilakukan penyesuaian rencana dan minimnya sumber daya pengawas menyebabkan tidak seluruh perusahaan yang diperiksa setiap tahunnya.

Kata Kunci: Pengawasan, Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan, Dinsosnaker

ABSTRACT

Sherly Yunisca Suhatril, Student ID Number : 1210842008, The Monitoring of Employment Social Security Program by the Department of Social Welfare and Labor in Padang City. Department of Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang, 2016. Supervised by: Dr. Ria Ariany, M.Si and Ilham Aldelano Azre, S.IP, M.A. This thesis consists of 139 pages with references are 8 theory books, 7 method books, 2 theses, 6 rule of law, and 6 internet website.

Department of Social Welfare and Labor (Dinsosnaker) is a government institution in the field of social and labor that serves the entire social and labor issues in the Padang City including labor social security program. Now many complaints come from labor or discovered by the labor inspectors about disloyalty of employers by excluding their labors or delinquent dues at Employment Social Security Provider (BPJS). In respond of many disobedient companies in the city of Padang, the author would like to see how the monitoring conducted by inspectors of Dinsosnaker of Padang City in overseeing the companies's compliance with social security programs by employment BPJS. The aim of this research is to determine and to describe the monitoring of employment social security programs by Dinsosnaker in the city of Padang.

This research used theory of monitoring measures by Salamoen Soeharyo and Nasri Effendy about determination of benchmarks; method setting, timing and frequency required to perform the measurement of the work results; the implementation measurement and benchmarking; and follow-up. The method used in this research is qualitative descriptive method. The data collecting techniques used in this research are interviews and documentation.

The result of this research shows that the labor inspectors are not good in monitoring the labor social security program in Padang, there are two variables that are still not maximized in implementation, evidenced by existence of irregularities and deficiencies occur. On the variable determination of benchmarks, the deficiencies of the companies that will be checked in the inspector work plan doesn't match the reports from BPJS employment and ignorance inspector on the rules that guide the implementation of the regulatory. Another factor that is not in accordance with the variable method, time and frequency required to perform the measurement of the work results is the lack of human resources and infrastructure, the existence of a company that is difficult to meet so as to do the adjustment plan and lack of human resources cause does not the entire company who checked annually.

Keywords: Monitoring, Employment Social Security Program, Dinsosnaker